

KONTRIBUSI PERUSAHAAN MULTINASIONAL DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA (Studi CSR Nestle Indonesia)

Muhammad Dafa Hanggariksa^{1)*}, Arie Kusuma Paksi²⁾

^{1,2)}Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Sosial dan Politik,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

*Corresponding E-mail: Dafahangga11@gmail.com

ABSTRAK

Nestle adalah salah satu perusahaan multinasional (MNC) di Indonesia. Nestle memiliki misi yang mulia yaitu ingin mewujudkan kehidupan manusia yang sejahtera dengan memusatkan perhatian untuk meningkatkan kesehatan, gizi, dan keafiatan manusia. Tujuan penulis melakukan penelitian adalah mengetahui kontribusi atau apa peran yang Nestle berikan kepada Indonesia dalam menghadapi dampak kesehatan, sosial, dan ekonomi pasca pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kesimpulan dari data yang didapatkan bahwa Nestle adalah perusahaan multinasional yang berjalan di bidang makanan dan minuman terbesar yang selalu berupaya mengutamakan gizi sebagai inti usaha perusahaan, serta melakukan kerjasama dengan mitra-mitra usaha demi menaikkan hidup menjadi lebih berkualitas dan turut berperan menciptakan kehidupan yang lebih sehat. Sebagai salah perusahaan multinasional yang cukup besar Nestle berusaha menebarkan berbagai hal positif kepada mitra usaha dan kepada negara-negara yang menjadi bagian dalam perjalanan usaha dari Nestle seperti memberikan berbagai bantuan kepada negara tersebut serta memberikan bantuan dan penyuluhan-penyuluhan kepada masyarakat. Pemberian bantuan oleh Nestle adalah program Corporate Social Responsibility (CSR) kewajiban sebuah perusahaan sebagai tanggung jawab lingkungan sekitar dan upaya untuk menjaga hubungan baik dengan Stakeholder yang sesuai dengan Pasal 74 ayat (4) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007.

Kata Kunci: Covid-19, CSR, MNC, NESTLE

ABSTRACT

Nestle is a multinational corporation (MNC) in Indonesia. Nestlé has a noble mission, namely to create a prosperous human life by focusing on improving human health, nutrition and health. The author's goal of conducting research is to find out what contribution or role Nestle has given to Indonesia in dealing with the health, social and economic impacts of the post-Covid-19 pandemic. This study uses qualitative methods and the conclusion from the data obtained is that Nestle is a multinational corporation operating in the largest food and beverage sector, which always strives to prioritize nutrition as the core of the corporation's business, and collaborates with business partners to improve quality of life and contribute to role in creating a healthier life. As a fairly large multinational corporation, Nestle tries to spread positive things to business partners and to countries that are part of Nestle's business journey, such as providing various assistance to the country and providing assistance and counselling to the community. The provision of assistance by Nestle is a Corporate Social Responsibility (CSR) program for a corporation's obligations as a responsibility for the surrounding environment and an effort to maintain good relations with Stakeholders in accordance with Article 74 paragraph (4) of Law Number 40 of 2007.

Keywords: Covid-19, CSR, MNC, NESTLE

PENDAHULUAN

Pendahuluan Pandemi Covid-19 di Indonesia telah menimbulkan dampak pada kesehatan masyarakat Indonesia. Penyebaran penyakit yang menyerang saluran pernapasan ini sangat cepat. Penyakit ini mengakibatkan tingginya angka kematian masyarakat di Indonesia. Tidak hanya berdampak pada kesehatan, pandemi ini juga berdampak kepada masalah ekonomi dan sosial. Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar yang dikeluarkan pemerintah Indonesia ternyata berdampak negatif terhadap perekonomian. Kebijakan tersebut dinilai menyebabkan terhambatnya kegiatan produksi dan distribusi karena terbatasnya aktivitas masyarakat. Akibatnya berbagai usaha masyarakat harus mengurangi aktivitasnya atau tutup total (Damayanti, 2021). Upaya pemerintah Indonesia bersama TNI-POLRI dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana dinilai masih belum efektif dalam menghadapi pandemi Covid-19 di Indonesia. Untuk memaksimalkan penanganan pandemi Covid-19, perusahaan-perusahaan multinasional turut berperan membantu pemerintah Indonesia.

Menurut Rugman perusahaan multinasional adalah perusahaan yang memproduksi di luar negeri selain di negara induk dan beroperasi melintasi batas negara (in Siregar, 2020). Perusahaan Multinasional merupakan aktor yang cukup penting dalam aktivitas bisnis internasional seperti penanaman modal asing, transaksi internasional, dan kegiatan ekonomi lainnya. Sehingga bisa dikatakan perusahaan multinasional juga berpengaruh dalam dinamika pertumbuhan ekonomi suatu negara. Perusahaan Multinasional juga terus melakukan perluasan pasar ke berbagai negara. Tetapi kehadiran MNC di negara tamu tempat mereka beroperasi tidak boleh hanya semata-mata mencari keuntungan perusahaan saja. Kehadiran perusahaan multinasional juga harus memberikan manfaat terhadap masyarakat dan negara di tempat mereka beroperasi.

Dalam hal ini contohnya adalah Nestle sebagai salah satu perusahaan multinasional yang hadir di Indonesia. Pada tahun 2019 Kementerian Perindustrian Indonesia menyatakan bahwa Nestle turut berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi. Serta memajukan industri yang ada dalam rantai usahanya di Indonesia dengan berinvestasi senilai 1,4 triliun (Bangsa, 2019). Lalu dalam

penelitian ini, perusahaan Nestle punya kontribusi yang bisa membantu negara untuk bangkit dari pandemi yang sempat menerpa. Mereka memiliki sumber daya keuangan dan keahlian yang bisa mereka manfaatkan untuk membantu pemerintah Indonesia. Cukup banyak penelitian yang membahas program Nestle dalam kegiatan tanggung jawab sosial. Tetapi belum ada penelitian terdahulu yang membahas program perusahaan Nestle membantu negara pasca pandemi.

Penelitian ini didasari oleh beberapa penelitian sebelumnya seperti pada jurnal penelitian tentang Peran Unilever Dalam Pemulihan Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi (Hanggarjita, 2022). Tetapi penelitian tersebut hanya berfokus dalam pemberian bantuan di bidang ekonomi saja. Penelitian lainnya adalah tentang pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Nestle Indonesia kepada kelompok peternak sapi perah Budi Luhur di Jawa Timur. Nestle memberikan bantuan berupa alat penunjang kegiatan peternak susu sapi dan meningkatkan kesejahteraan kelompok Budi Luhur. Melakukan kerjasama bisnis dan membeli persediaan susu sapi kepada kelompok peternak susu sapi tersebut (Mufidah, 2018). Namun dalam penelitian ini hanya terbatas di bidang ekonomi dan penelitian tersebut dilakukan sebelum masa pandemi Covid-19. Penelitian lainnya adalah Studi Kepedulian Sosial dan Lingkungan Perusahaan (CSR) Terhadap Perkembangan Kapitalisasi Perusahaan Sebagai Potensi Pendanaan Lingkungan Swasta di PT. Nestlé Indonesia, Tbk. (Haryanto & Ivana, 2015). Penelitian ini membahas kepedulian CSR Nestle Indonesia terhadap lingkungan dan penelitian ini dilakukan sebelum pandemi Covid-19. Belum ada penelitian atau karya tulis yang membahas kontribusi Nestle Indonesia dalam membantu pemerintah menghadapi dampak pandemi Covid-19 di Indonesia. Hal ini menjadi alasan penulis membuat penelitian ini menjadi sangat penting dilakukan pembahasan lebih dalam untuk mengetahui bahwa Nestle Indonesia turut serta dalam penanganan dampak kesehatan dan ekonomi dari Covid-19 di Indonesia.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendalami apa peran korporasi internasional dalam mendukung pemulihan negara berkembang seperti Indonesia yang terkena dampak akibat dari pandemi Corona Virus. Secara khusus fokus kajian akan mendalami apa kontribusi PT. Nestle Indonesia. Program-program yang dilaksanakan dapat membantu pemerintah dan

masyarakat dalam pemulihan ekonomi dan kesehatan pasca pandemi. Selama ini, cukup banyak aktivitas CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan Nestle Indonesia. Akan tetapi belum banyak penelitian yang mendalami dampak program tersebut bagi pemulihan aktivitas ekonomi dan kesehatan pasca pandemi. Oleh karena itu, penelitian yang penulis lakukan akan membantu untuk menjelaskan program CSR PT. Nestle Indonesia dalam membantu pemerintah dan masyarakat Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kepada Negara dan Masyarakat

Tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) adalah konsep kepedulian sosial suatu perusahaan. Secara tegas telah digariskan oleh pemerintah Indonesia dalam Undang-Undang, bahwa korporasi wajib memiliki kewajiban terhadap lingkungan. Meskipun istilah "tanggung jawab sosial perusahaan" memiliki interpretasi yang berbeda. Schermerhorn (1993) mendefinisikannya sebagai kewajiban perusahaan untuk menjaga lingkungan sosialnya di samping kepentingan keuangannya sendiri. Dari sini dapat disimpulkan bahwa CSR adalah layanan bisnis untuk menjalin hubungan dan kenyamanan dengan mitra sekitar. Untuk kelancaran perjalanan komersial perusahaan perlu memahami pengertian CSR secara sederhana. CSR merupakan suatu hal yang menjadi kewajiban dilakukan oleh suatu perusahaan. CSR ini sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar perusahaan. Salah satu tujuan dari CSR untuk menjaga nama baik perusahaan, tidak hanya mengambil keuntungan tanpa mempedulikan hal lain setelah menjalankan bisnis dan memproduksi barang di daerah tersebut (Rezza, 2019).

CSR sendiri pun menjadi divisi khusus atau organisasi khusus yang dimiliki oleh sebuah perusahaan yang memiliki tugas bertanggung jawab kepada stakeholders. Stakeholders terdiri dari pemilik saham, direktur, Lembaga swadaya masyarakat, tokoh setempat di tempat perusahaan berada, karyawan, serta lingkungan di daerah perusahaan tersebut beroperasi. Tanggung jawab sosial perusahaan ini mencakup segala aspek seperti ekonomi, lingkungan, kesehatan, dan sosial. Tim CSR perusahaan dituntut untuk menciptakan SDM (Sumber Daya Manusia) yang handal. Melaksanakan pemberdayaan terhadap masyarakat sekitar

perusahaan sehingga tercipta kesejahteraan pada masyarakat sekitar, melestarikan lingkungan sekitar perusahaan. Ini semua sebagai upaya menjaga citra baik di masyarakat dan upaya untuk menghindari konflik antara masyarakat sekitar dengan perusahaan (Prayitno, 2015).

Corporate Social Responsibility (CSR) pun telah ditetapkan dalam Pasal 74 Undang-undang (UU) No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT). Di dalam UU tersebut ditetapkan mengenai sebuah perusahaan atau perseroan terbatas yang melaksanakan kegiatan usaha yang berhubungan dengan sumber daya alam. Perusahaan memiliki kewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan di daerah tempat perusahaan tersebut beroperasi. Jika perusahaan atau perseroan tidak menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan akan dikenakan hukuman yang telah ditetapkan dalam Pasal 34 UU Penanaman Modal. Hukuman tersebut berupa (1) Peringatan secara tertulis, (2) Pembatasan kegiatan usaha, (3) Pembekuan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal, (4) Pencabutan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal (Widyana, 2016).

Manfaat Kehadiran Perusahaan Multinasional

Selanjutnya yaitu teori Multinational Corporation atau Perusahaan Multinasional. Menurut Dunning dan Lundan perusahaan multinasional merupakan sebuah perusahaan yang berpartisipasi dalam investasi asing langsung dan memiliki atau mengendalikan operasi nilai tambah di lebih dari satu negara. Pendefinisian teori perusahaan multinasional pun menjadi bisnis dengan investasi asing dan operasi bernilai tambah di lebih dari satu negara. Teori ini mencakup dua karakteristik aktivitas perusahaan multinasional. Secara khusus, mengoordinasikan semua masalah di dalam satu struktur perusahaan dan memainkan peran penting dalam transaksi komersial terkait koordinasi lintas batas. Kedua karakteristik ini membedakan perusahaan multinasional dari bisnis lain. Perusahaan multinasional mengendalikan dan mengoordinasikan produksi di beberapa perusahaan dan melakukan transaksi ekonomi lintas batas negara. Perusahaan multinasional semakin terlibat dalam transaksi yang melibatkan lebih dari satu yurisdiksi antara cabang dan anak perusahaan mereka. Transaksi antara pihak terkait tidak dipengaruhi oleh keadaan pasar seperti transaksi yang melibatkan pihak tidak terkait, melainkan transaksi yang diatur. Jika harga

transaksi ini lebih rendah atau lebih tinggi dari transaksi di pasar terbuka (transaksi tidak terkendali), pajak penghasilan akan dialihkan dari satu negara ke negara lain (Dunning & Lundan, 2008).

Pendapat lain, menurut Michael J. Carbaugh setidaknya ada empat karakteristik perusahaan multinasional. Pertama adalah perusahaan multinasional beroperasi di banyak negara, memiliki kantor induk di negara asalnya dan memiliki kantor cabang di negara tujuannya atau host country. Kedua adalah perusahaan multinasional sering melakukan penelitian dan pengembangan di daerah host country mereka beroperasi. Ketiga adalah sifat operasional dari perusahaan multinasional adalah melintasi batas negara. Keempat adalah ditandai dengan pemindahan modal masuknya investasi asing membawa keuntungan bagi perusahaan multinasional ke daerah-daerah yang dianggap mau dan mampu memberikan kontribusi terhadap keberadaan MNC di daerah tersebut (Rezza, 2019).

Kehadiran MNC di negara yang menjadi tempat kantor cabang beroperasi harus memberikan manfaat yang baik untuk negara tersebut. Diharapkan kehadiran MNC di daerah tersebut bisa meningkatkan perekonomian di sekitar tempat perusahaan tersebut beroperasi. Sehingga hubungan antara perusahaan dan masyarakat selalu menjadi harmonis dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan di daerah operasi tersebut.

METODE

Metode penelitian yang digunakan oleh adalah metode kualitatif dengan cara analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif dalam penelitian ini dimulai dengan mencari semua informasi dari berbagai sumber. Ringkasan menjadi komponen utama yang menjadi klaim serta pembuatan isi informasi yang terbaru setelah pengumpulan data lalu ditinjau kembali. Analisa data yang terdapat dalam penelitian ini dapat menghasilkan analisa temuan yang akurat dan komprehensif. Untuk menjamin keakuratan data, dilakukan pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari jurnal dan artikel. Kemudian dianalisa sehingga dapat membuahkan hasil berupa tema dan deskripsi. Penulis melakukan penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan kontribusi dari Nestle membantu pemerintah dalam menangani

pandemi Covid-19 di Indonesia. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang penulis lakukan menggunakan teknik pengumpulan data sekunder. Data tersebut berasal dari jurnal, artikel, dan website resmi PT. Nestle Indonesia. Penulis menggunakan studi literatur dari jurnal yang membahas tentang Perusahaan Multinasional dan Corporate Social Responsibility.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Eksistensi Nestle di Indonesia

Nestle merupakan perusahaan Fast Moving Consumer Goods (FMCG). FMCG adalah perusahaan penjualan berbagai produk kebutuhan rumah tangga dengan cepat, produk dari perusahaan FMCG berupa produk makanan dan minuman, obat-obatan, dan lainnya. Produk Nestle yang sering dijumpai antara lain MILO, DANCOW, BEAR BRAND, dan masih banyak lainnya. Terinspirasi oleh pendiri dari Nestle Group yaitu Henri Nestle, tujuan dari Nestle adalah mengutamakan gizi untuk setiap produk yang dikeluarkan dari perusahaan ini (Kho, 2022).

Perusahaan ini pertama kali berdiri pada tahun 1866 didirikan oleh Henri Nestle. Henri adalah ahli farmasi dari Jerman. Pada tahun 1905 perusahaan ini bergabung dengan perusahaan Anglo-Swiss hingga terbentuklah Nestle Group. Produk Nestle secara resmi memasuki Indonesia pada tahun 1873 melalui impor produk Susu Cap Nyonya. Pada tahun 1971, perusahaan ini membuka kantor cabang di Indonesia dengan nama PT. Nestle Indonesia. Pabrik Nestle di Indonesia pertama kali berdiri pada tahun 1973 dengan memproduksi produk andalannya yaitu SUSU CAP NONA. Nestle mulai memproduksi produk susu DANCOW di Indonesia pada tahun 1976. Nestle mulai memproduksi produk kopi NESCAFE secara lokal di Indonesia dimulai pada tahun 1978. Hingga saat ini Nestle berdiri di Indonesia memiliki tiga pabrik, Pabrik di Jawa Timur, Jawa Barat, dan Lampung. Pabrik ini memproduksi berbagai macam produk Nestle. Tercatat Nestle Indonesia telah mempekerjakan sekitar 3.700 orang karyawan (PT. Nestle Indonesia, 2022).

Sebagai perusahaan yang terkemuka di bidang kesehatan, gizi, dan keafiatan. Nestle terus berusaha untuk bertanggung jawab kepada masyarakat dan

lingkungan dengan memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan (stakeholder). Melalui program Creating Shared Value (Menciptakan Manfaat Bersama) yang dilaksanakan oleh tim Corporate Social Responsibility (CSR). PT. Nestle Indonesia melaksanakan tiga ambisi besar yang sejalan tujuannya dengan Sustainable Development Goals yang dikemukakan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB). Pertama, memberikan 50 juta anak kehidupan yang lebih sehat dengan membangun sumur peresapan sumber mata air bersih di Pasuruan dan Probolinggo (PT. Nestle Indonesia, 2016). Lalu meningkatkan taraf hidup keluarga kelompok masyarakat yang bekerja sama dengan Nestle dengan mengadakan pendampingan dan pelatihan kepada 20.000 petani kopi di Lampung. Oleh karena itu, kini lebih 18.000 petani kopi Lampung kini telah tervalidasi Common Code for the Coffee Community (4c) (PT. Nestle Indonesia, 2017). Dan mewujudkan zero environmental impact dalam operasi dan bisnis yang menggunakan bahan ramah lingkungan serta meningkatkan penggunaan energi yang terbaharukan (Palupi, 2021).

Berbagai tanggung jawab sosial dan lingkungan yang sudah dijalankan oleh tim Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Nestle Indonesia bertujuan menjalin hubungan baik terhadap seluruh elemen Negara Indonesia. Mulai dari masyarakat, pemerintahan, dan lembaga-lembaga lainnya. Tanggung jawab ini sebagai wujud terima kasih terhadap masyarakat Indonesia telah menggunakan berbagai produk Nestle. Sehingga meningkatkan keuntungan dengan bukti Nestle terus berinvestasi di Indonesia. Tahun 2020 Indonesia mengalami kenaikan kasus Covid-19 yang sangat tinggi. Dengan begitu pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan pembatasan sosial. Kebijakan ini menyebabkan terganggunya kegiatan perekonomian yang berakibat pada penurunan laba akibat pandemi Covid-19. Dikutip dari Media Indonesia (18/2/2021), laba bersih dari Nestle menurun 3% menjadi US\$13,5 miliar atau Rp189 triliun (Media Indonesia, 2021).

Walaupun mengalami penurunan laba, Nestle akan selalu berupaya untuk kontribusi yang terbaik melalui investasi oleh PT. Nestle Indonesia dan tim Corporate Social Responsibility (CSR). PT. Nestle Indonesia tetap memberikan berbagai bantuan terhadap masyarakat, pemerintah Indonesia, dan lembaga-lembaga yang menghadapi dampak pandemi Covid-19 di Indonesia. Dengan

begitu, diharapkan dampak dari pandemi tersebut dapat diringankan dan dapat teratasi.

Kondisi Kesehatan dan Ekonomi Indonesia di Masa Pandemi Covid-19

Lebih dari setahun sejak pandemi Covid-19 melanda hampir seluruh dunia. Pandemi telah membawa banyak pengaruh dan perubahan pada dunia. Di Indonesia sendiri, wabah telah memberikan dampak yang signifikan pada aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Mulai dari sektor kesehatan hingga ekonomi sangat terdampak akan pandemi Covid-19 ini.

Di bidang kesehatan, jumlah orang yang terinfeksi oleh virus menular ini terus mengalami peningkatan yang signifikan. Bahkan jumlah kematian oleh virus ini terus menunjukkan kenaikan. Peningkatan yang cukup signifikan ini membuat tim kesehatan harus bekerja lebih keras dari biasanya. Data dari Tim Komunikasi Covid-19 pada 19 Januari 2021. Tercatat angka kasus pasien status positif dari awal kemunculan hingga Januari 2021 tercatat sebanyak 939.948 kasus dan jumlah kematian melebihi 26.857 kasus (Bogor Daily, 2021).

Berbagai tindakan yang pemerintah lakukan demi memutus rantai penyebaran virus sudah dilakukan. Kebijakan yang sangat ditekankan oleh pemerintah Indonesia adalah Pembatasan Sosial atau Social Distancing. Dikutip dari CNN Indonesia, Social Distancing merupakan kegiatan untuk menjauhi kerumunan, menghindari pertemuan dengan orang banyak, dan memberi jarak minimal 2 meter dengan orang lain. Tindakan ini dianggap dapat mengurangi risiko penyebaran virus dari manusia ke manusia melalui udara, jabat tangan, batuk, dan lainnya.

Selain itu, pemerintah juga mengeluarkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk menghentikan penyebaran virus. Tetapi dinilai masih belum maksimal untuk mencegah penyebaran virus tersebut. Presiden Indonesia, Jokowi Widodo menerapkan PPKM lantaran dinilai bisa mengendalikan penyebaran virus dan tak akan mematikan perekonomian masyarakat. Ternyata, kebijakan pembatasan sosial atau PPKM yang telah dikeluarkan oleh pemerintah ini justru dinilai sia-sia. Hermawan Saputra, Penasehat Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat, mengatakan kebijakan pemerintah dalam PPKM mikro bukan untuk memutus mata rantai penularan Covid19, tetapi

hanya untuk menunda situasi. Menurut Hendrawan sebenarnya pemerintah ingin menghentikan dan mengendalikan angka kasus covid. Tetapi kebijakan yang dikeluarkan justru terbentur dengan perekonomian masyarakat (CNN Indonesia, 2021).

Salah satu cara mengetahui apa dampak terhadap aspek ekonomi akibat pandemi Covid-19 dapat diukur dengan melihat tingkat pengangguran terbuka dan laju pertumbuhan ekonomi. Kondisi seperti ini terjadi di semua wilayah yang terdampak oleh pandemi ini. Terganggunya dan melambatnya laju pertumbuhan ekonomi ini terutama disebabkan oleh kebijakan pembatasan aktivitas yang menyebabkan penurunan aktivitas ekonomi masyarakat, terutama selama periode Maret sampai dengan September 2020.

Pada bidang ekonomi, ekonomi global mengalami kontraksi sebesar minus 3,2% dibandingkan pada tahun sebelumnya. Covid-19 yang disejajarkan dengan terbatasnya mobilitas menjadi sebab jatuhnya perekonomian (Indrawati, 2020). Perdagangan internasional juga terhambat karena lockdown. Sebelum adanya wabah Covid-19, PDB Indonesia di triwulan II tahun 2019 adalah Rp2.735,9 triliun. Covid-19 memicu pelemahan ekonomi Indonesia di triwulan II tahun 2020. Data menunjukkan PDB turun menjadi Rp2.590 triliun (Indrawati, 2021). Wabah Covid-19 juga menyebabkan terganggunya aktivitas bisnis di Indonesia, khususnya di bisnis internasional. Perekonomian sangat terpengaruh oleh pandemi, dengan pergerakan besar ke arah minus. Negara-negara yang memiliki volume perdagangan yang kuat, seperti Korea Selatan, Taiwan, dan China mengalami penurunan sebesar 2,1 persen dibandingkan proyeksi pertumbuhan sebesar 0,4%. Direktur Bank Dunia pada awalnya membuat perkiraan PDB Indonesia mengalami penurunan kurang dari 5% di tahun 2020 pada kuartal pertama (Yamali & Putri, 2020).

Selain itu, pandemi juga berhasil mengguncang perekonomian dalam negeri. semua indikator menunjukkan anjloknya keadaan ekonomi makro. Dimulai dari konsumsi rumah tangga dan pertumbuhan ekonomi. Perekonomian sangat bergantung pada mobilitas penduduk. Tetapi demi memutus penyebaran virus Covid-19, pemerintah mengeluarkan kebijakan yang membatasi kegiatan masyarakat. Oleh karena itu, ekonomi juga terkena dampak dari pandemi ini.

Hanya membutuhkan waktu yang singkat, pandemi berhasil menghambat laju ekonomi. Struktur PDB tampak lesu, tingkat konsumsi rumah tangga sebagai komponen pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan. Hanya bertumbuh 2,84 persen, anjlok dari kuartal I/2019 yang mengalami peningkatan sebesar 5,02 persen (Arieza, 2021).

Pandemi Covid-19 membawa dampak yang beda di berbagai daerah. Ini dikarenakan struktur yang berbeda pada aspek ekonomi di masing-masing daerah. Daerah yang perekonomiannya didukung oleh sektor industri yang membutuhkan mobilitas sosial tingkat tinggi, yaitu transportasi, perdagangan, dan pariwisata. Daerah-daerah inilah yang paling terpukul oleh pandemi. Tingkat pengangguran juga semakin meningkat akibat beberapa perusahaan atau usaha mikro tidak dapat beradaptasi dengan pembatasan sosial dan PPKM. Oleh karena itu, mengharuskan memberhentikan atau PHK beberapa karyawan agar perusahaan atau usaha mikro tersebut tetap bisa bertahan. Penurunan pendapatan juga dialami oleh usaha yang berhubungan dengan sektor pariwisata. Seperti penerbangan, kereta api, kapal, transportasi umum, penjualan cinderamata dan oleh-oleh. Serta berkurangnya pengunjung di tempat-tempat wisata (Aeni, 2021). Akibat dari pembatasan sosial dan penutupan tempat wisata, pendapatan negara dari bidang pariwisata juga ikut menurun.

Kontribusi PT. Nestle Indonesia dan tim CSR PT. Nestle Indonesia Dalam Membantu Indonesia Bangkit Menghadapi Dampak Pandemi Covid-19

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan kewajiban yang harus dijalankan oleh suatu perusahaan. Hal ini adalah bentuk tanggung jawab dan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Perusahaan hadir di daerah tersebut tidak hanya sebatas mencari keuntungan, tetapi juga memberikan manfaat di sekitar perusahaan beroperasi. Dengan dilaksanakannya tanggung jawab sosial, diharapkan dapat menjaga citra baik perusahaan dan hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar (Rezza, 2019).

Multinational Corporation (MNC) adalah perusahaan yang memiliki kantor induk di negara asalnya dan memiliki kantor cabang di negara tujuan pengembangan usahanya. Perusahaan multinasional harus memberikan manfaat terhadap negara tamu yang disinggahinya. Beberapa bentuk manfaat tersebut

berupa tanggung jawab sosial kepada negara dan masyarakat di lingkungan sekitar serta investasi kepada negara tamu tersebut. PT. Nestle Indonesia telah menjadi sebuah perusahaan yang berpedoman terhadap undang-undang yang berlaku di Indonesia mengenai kewajiban tanggung jawab sosial. PT. Nestle Indonesia menjalankan kewajiban tanggung jawab sosial ini didasarkan pada Pasal 74 UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT). Di dalam UU tersebut diatur mengenai sebuah perusahaan atau perseroan terbatas yang melaksanakan kegiatan usaha yang berhubungan dengan sumber daya alam. Perusahaan tersebut diwajibkan melakukan tanggung jawab sosial dan melakukan tanggung jawab lingkungan di daerah tempat perusahaan tersebut beroperasi (Widyana, 2016).

PT. Nestle Indonesia melaksanakan tanggung jawab sosial melalui program *Creating Shared Value* (Menciptakan Manfaat Bersama) yang dilaksanakan oleh tim *Corporate Social Responsibility* (CSR). PT. Nestle Indonesia selalu mengupayakan kontribusi yang terbaik. Berbagai bantuan merata diberikan kepada masyarakat, pemerintah, lembaga kesehatan dan lembaga penanggulangan bencana demi kelancaran penanganan dampak pandemi Covid-19 di Indonesia.

Adapun kontribusi yang dilakukan oleh PT. Nestle Indonesia adalah sebagai berikut:

A. Kontribusi di Bidang Kesehatan

Laporan peningkatan kasus pasien status positif Covid-19 di Indonesia melonjak dan hampir seluruh rumah sakit selalu penuh dengan pasien Covid-19. Akibat terus bertambahnya jumlah pasien positif, pihak rumah sakit dan tenaga medis mengeluhkan kekurangan peralatan dan alat pelindung diri (APD) untuk tindakan perawatan pasien Covid-19. PMI atau Palang Merah Indonesia memiliki peran penting sebagai lembaga yang bergerak pada bidang kemanusiaan. PMI selalu memberikan bantuan dan memberikan pelayanan untuk masyarakat. Untuk memberi dukungan PMI, Presiden Direktur Nestle Indonesia Bapak Ganesan Amplavanar memberikan berbagai bantuan kepada PMI. Tercatat 65.000 lebih bantuan berupa alat pelindung diri dan kurang lebih 180.000 jenis makanan dan minuman diberikan secara simbolis kepada pimpinan pusat PMI Bapak Jusuf Kalla pada hari Selasa, 19 Maret 2020 (Yuniar, 2020).

Melalui program Nestle Cares dari tim Corporate Social Responsibility (CSR). PT. Nestle Indonesia memberikan kontribusi kepada para pejuang kesehatan dalam penanganan Covid-19. Bantuan berupa APD dan berbagai makanan dan minuman diberikan kepada tim kesehatan. Dikutip dari laman website resmi PT. Nestle Indonesia. Presiden Direktur Nestle Indonesia Bapak Ganesan Ampalavanar mengatakan “Secara global, Nestlé dan IFRC atau Palang Merah Internasional telah bekerja sama lebih dari satu abad. Baru-baru ini IFRC dan Nestlé telah mengukuhkan kerja samanya untuk mengurangi morbiditas, mortalitas, dan dampak sosial dari pandemi Covid-19. Di Indonesia, kami ingin memperkuat komitmen ini melalui dukungan langsung kepada PMI” (Nestle Indonesia, 2020b).

Bantuan yang diberikan oleh Nestle berupa macam-macam perlengkapan. Sebanyak 1,4 juta lebih APD, 1,3 juta jenis minuman dan makanan yang bergizi, dan sekitar 6,700 buah paket sembako diserahkan. Seperti susu Nestlé BEAR BRAND, KOKO KRUNCH, serta minuman NESCAFÉ yang siap untuk diminum. Produk ini akan dibagikan dengan tujuan sebagai wujud dukungan terhadap para tenaga kesehatan yang sedang melaksanakan tugas menghadapi wabah penyakit yang melanda Indonesia. Bantuan kepada petugas dan relawan PMI yang menjalankan tugas operasi pencegahan dan penanganan COVID-19 diharapkan dapat menambah semangat para petugas kesehatan yang menjalankan tugas sebagai garda terdepan (Nestle Indonesia, 2020b).

B. Kontribusi di Bidang Sosial

Selama pandemi ini telah berlangsung di Indonesia sejak tahun 2020, Tim Corporate Social Responsibility (CSR) Nestle melalui program Nestle Cares melakukan dukungan untuk program pemberian bantuan kepada masyarakat Indonesia. Bantuan tersebut disalurkan melalui kerjasama dengan lembaga Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang akan diberikan kepada masyarakat secara merata. Pada tanggal 6 Mei 2020, Bapak Ganesan Ampalavanar selaku Presiden Direktur PT. Nestle Indonesia menyerahkan bantuan secara simbolis atas bantuan yang diberikan kepada Kemnsos yang berupa 54.000 lebih jenis produk minuman dan makanan bergizi kepada Kementerian Sosial

Indonesia, Bapak Menteri Juliari Batubara di kantor Kementerian Sosial RI (Kementerian Sosial, 2020).

Bantuan produk Nestlé ini akan diberikan secara sekaligus dengan Bantuan Sembako yang akan dibagikan untuk masyarakat terdampak dari pandemi Covid-19. Bantuan ini dibagikan di beberapa kawasan Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan sekitarnya. Tidak hanya itu, Nestle juga menyalurkan bantuan kepada GOJEK dengan memberikan bantuan berupa APD dan produk-produk minuman dan makanan bernutrisi. Bantuan ini bertujuan memberi dukungan terhadap masyarakat Indonesia yang terdampak pandemi Covid-19 (Nestle Indonesia, 2020a).

C. Kontribusi di Bidang Ekonomi

Sudah seharusnya PT. Nestle Indonesia sebagai sebuah perusahaan multinasional yang berada di Indonesia untuk selalu memberikan kontribusi terbaik untuk negara tersebut. Kontribusi tersebut bisa berupa investasi guna membantu pembangunan ekonomi di negara di tempat perusahaan multinasional beroperasi. Walaupun masih di masa pandemi Covid-19, PT. Nestle Indonesia terus melakukan bantuan kepada Indonesia untuk membangkitkan ekonomi Indonesia. Nestle melakukan pengembangan perusahaan dan terus melancarkan investasinya terhadap Indonesia melalui investasi sebesar USD 220 juta. Nestle Indonesia melakukan pembangunan pabrik baru di daerah Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah. Pembangunan pabrik baru ini ditandai dengan upacara simbolis peletakan batu pertama. Peletakan batu ini turut dihadiri secara virtual oleh Menteri Investasi Republik Indonesia Bahlil Lahadalia, Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia Luhut Binsar Pandjaitan, dan Gubernur Provinsi Jawa Tengah Ganjar Pranowo, dan Presiden Direktur PT. Nestlé Indonesia Ganesan Ampalavanar (Nestle Indonesia, 2021).

Bahlil mendorong Nestlé Indonesia untuk segera merealisasikan rencana untuk melakukan kerjasama bersama Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Terutama peternak sapi di kawasan Jawa Tengah. Bahlil mengatakan pola kerja sama ini merupakan contoh multiplier effects investasi yang bisa menciptakan lapangan kerja di pusat maupun daerah. "Kami sangat senang mengetahui bahwa Nestlé Indonesia akan bekerja sama dengan Kabupaten Batang

untuk mengembangkan peternakan sapi perah untuk mendapatkan susu segar untuk pabrik barunya, yang pada akhirnya akan bermanfaat bagi peternak sapi perah dan ekonomi pedesaan di Jawa Tengah," imbuhnya (Novelino, 2021).

Ganesan Ampalavanar, Presiden Direktur PT Nestlé Indonesia, mengatakan bahwa PT. Nestle Indonesia melihat ada peluang untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia meski dilanda pandemi. Ia meyakinkan komitmen jangka panjang Nestlé Indonesia akan terus melakukan investasi di Indonesia. "Fokus kami menciptakan lebih banyak lapangan kerja, menggunakan sebanyak mungkin bahan baku lokal, dan menghasilkan produk makanan dan minuman berkualitas dan bergizi yang aman dan lezat bagi konsumen kami, serta berkontribusi pada pembangunan ekonomi Indonesia," ujarnya (Novelino, 2021).

Pada saat ini, PT. Nestle Indonesia menandatangani Memorandum of Understanding dengan pemerintah Kabupaten Batang yang diwakilkan oleh Bupati Kabupaten Batang. Bapak Wihaji Selaku Bupati Kabupaten Batang menuturkan, "Kami menyambut baik kehadiran Nestle Indonesia. Dengan adanya pabrik baru ini, akan ada manfaat bagi warga Batang terutama dalam hal ketenagakerjaan dan khususnya bagi calon peternak sapi perah dan UMKM. Dengan kehadiran pabrik baru Nestlé akan ada potensi lain yang lahir secara alamiah akibat adanya perputaran ekonomi." Tentu saja perjanjian kerjasama ini akan memberikan keuntungan kepada kedua pihak antara Nestle Indonesia dan Pemda Batang, dan tentunya masyarakat batang dan sekitarnya juga akan merasakan dampak yang baik dan akan terbantu perekonomiannya atas kehadiran PT. Nestle Indonesia hadir di Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah (Nestle Indonesia, 2021).

Diharapkan investasi dengan pembangunan pabrik di Jawa Tengah tersebut dapat berjalan dengan baik membantu perekonomian masyarakat indonesia seperti kerjasama antara PT. Nestle Indonesia dengan petani susu sapi di Jawa Timur. Pabrik Nestle di Jawa Timur Setiap harinya belanja susu sapi segar sekitar 750.000 liter lebih susu sapi milik 26.000 para petani ternak sapi perah agar dapat memenuhi kebutuhan pabrik yang berada di Kejayan, Jawa Timur. Kurang lebih 4,6 milyar rupiah dikeluarkan setiap harinya atau sekitar 1,6 triliun rupiah dikeluarkan per tahun untuk belanja pasokan susu sapi segar dari

petani ternak sapi perah. Dengan adanya kerjasama ini diharapkan dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar (Nestle Indonesia, 2021).

Sejak 1975, PT. Nestle Indonesia sudah menunjukkan fungsi dari kehadiran sebuah perusahaan multinasional di negara tempat mereka beroperasi. Dengan berkontribusi dalam pembangunan dan membantu mensejahterakan masyarakat sekitar. Contohnya adalah selalu melakukan kerjasama dan mendukung perkembangan usaha dari peternak sapi perah yang berada di Indonesia. Contohnya kerjasama dengan organisasi ternak sapi perah yang berada di Provinsi Jawa Timur. Dengan memberikan bantuan berupa kerjasama menjadi mitra bisnis dan memberikan bantuan peralatan dan bantuan keuangan dengan tujuan membantu meningkatkan produktivitas dan kualitas produk susu yang fresh dan baik. Hal ini beriringan dengan tujuan Nestle dalam melakukan bisnis, yaitu selalu bermanfaat untuk masyarakat.

SIMPULAN

Ditulis Sebagai salah satu perusahaan internasional besar di Indonesia, Nestle telah memberikan kontribusi dan pelayanan besar kepada pemerintah dan masyarakat Indonesia. Nestle Indonesia hadir bukan hanya karena alasan ekonomi, tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia dan membangun kehidupan yang berwawasan maju terus demi terciptanya kehidupan yang lebih baik. Nestle Indonesia berupaya memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat guna membina kerharmonisan antara Nestle dan masyarakat Indonesia.

Selama perjalanannya di masa pandemi Covid-19, Nestle mampu melihat kondisi masyarakat Indonesia dengan memberikan kontribusi bagi perekonomian negara dalam berbagai hal, dimulai dari bidang kesehatan melalui berbagai bantuan pengadaan alat kesehatan dan diakhiri dengan pembagian produk gratis kepada masyarakat dan UMKM yang terkena dampak pandemi Covid-19 yang pada akhirnya membawa dampak positif untuk perekonomian. Dari bidang ekonomi langsung itu sendiri pun melalui berbagai investasi yang dilakukan perusahaan multinasional. Dengan demikian, Nestle Indonesia sedang melaju untuk menjadi perusahaan yang memiliki daya saing tinggi, stabil,

menguntungkan, dan bertanggung jawab secara sosial. Nestle Indonesia terus berkontribusi penguatan ekonomi negara, dan pertumbuhan yang berkelanjutan bersama masyarakat Indonesia di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N. (2021). Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, & Sosial. *Jurnal Litbang*, 17(1).
- Arieza, U. (2021, Agustus 13). *Babak Belur Ekonomi Dihajar 1,5 Tahun Pandemi*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210811220610-532-679242/babak-belur-ekonomi-dihajar-15-tahun-pandemi>
- Bangsa, R. P. (2019, Juli 31). *Menperin Sebut PT Nestle Beri Kontribusi Pertumbuhan Ekonomi*. Gatra. <https://www.gatra.com/news-433927-ekonomi-menperin-sebut-pt-nestle-beri-kontribusi-pertumbuhan-ekonomi.html>
- Bogor Daily. (2021, Januari 22). *Distribusi BMHP APD Dalam Rangka Penanganan Covid 19 di Kota Bogor*. <https://bogordaily.net/2021/01/distribusi-bmhp-apd-dalam-rangka-penanganan-covid-19-di-kota-bogor/>.
- CNN Indonesia. (2021, Juni 26). *Sia-sia Pemerintah & Salah Kebijakan Populis Hadapi Pandemi*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210624074816-20-658670/sia-sia-pemerintah-salah-kebijakan-populis-hadapi-pandemi/2>.
- Damayanti, W. A. (2021, Mei 22). *Kastrad Beraksi#2 : Kondisi Perekonomian Indonesia di Tengah Pandemi*.
- Dunning, J. H., & Lundan, S. M. (2008). *Multinational Enterprises and the Global Economy* (2nd ed.). Edward Elgar Publishing Limited.
- Hanggarjita, M. D. (2022). Peran Unilever Dalam Pemulihan Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi. *Jayapangus Press*, 5.
- Haryanto, J. T., & Ivana, N. (2015). Studi Keperdulian Sosial dan Lingkungan Perusahaan (CSR) Terhadap Perkembangan Kapitalisasi Perusahaan

- Sebagai Potensi Pendanaan Lingkungan Swasta di PT. Nestlé Indonesia, Tbk. *Jurnal Ekonomi*, 17.
- Indrawati, S. M. (2020). *Pemerintah Waspada Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia*.
<https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/siaran-pers/siaran-pers-pemerintah-waspada-dampak-pandemi-covid-19-terhadap-ekonomi-indonesia/>
- Indrawati, S. M. (2021). *Sri Mulyani Sebut PDB 2021 Lebih Baik Dibanding Sebelum Pandemi*.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2020, Mei 5). *PT. Nestle Indonesia Salurkan 54 Ribu Bantuan Sosial Melalui Kemensos*.
<https://kemensos.go.id/pt-nestle-indonesia-salurkan-54-ribu-bantuan-sosial-melalui-kemensos>
- Kho, J. (2022, Juli 11). *10 Perusahaan-Perusahaan FMCG Terbesar di Indonesia*. <https://www.simplidots.com/perusahaan-perusahaan-fmcg-terbesar/>
- Media Indonesia. (2021, Februari 18). *Ada Pandemi, Laba Bersih Tahun Lalu Nestle Turun 3%*. <https://mediaindonesia.com/ekonomi/385652/ada-pandemi-laba-bersih-tahun-lalu-nestle-turun-3>
- Mufidah, A. D. (2018). *Pemberdayaan Masyarakat Oleh PT Nestle Indonesia Melalui Kelompok Tani Ternak Sapi Perah Budi Luhur*. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 19.
- Novelino, A. (2021, Mei 20). *Nestle Tambah Investasi US\$220 Juta Bangun Pabrik di Batang*. CNN Indonesia.
- Palupi, D. H. (2021, Januari 9). *Nestle Indonesia, Ambisi Mencapai Zero Environmental Impact*. *SWA.Co.Id*. <https://swa.co.id/business-champions/companies/green-companies/nestle-indonesia-ambisi-mencapai-zero-environmental-impact>
- Prayitno, U. S. (2015). *Corporate Social Responsibility: Konsep, Strategi, dan Implementasi* (1 ed.). Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI.

- PT. Nestle Indonesia. (2016, Februari 2). *USAID dan Nestlé Indonesia Bekerja Sama Tingkatkan Akses terhadap Air dan Sanitasi*.
<https://www.nestle.co.id/media/press-releases/kerja-sama-dengan-usaid>
- PT. Nestle Indonesia. (2017, Agustus). *Mendukung Produksi Kopi Nasional*.
<https://www.nestle.co.id/kisah/mendukung-produksi-kopi-nasional>
- PT. Nestle Indonesia. (2020a, Mei 6). *Nestlé Cares mendukung Kementerian Sosial untuk membantu masyarakat terdampak pandemi COVID-19*.
<https://www.nestle.co.id/media/pressreleases/allpressreleases/nestl%C3%A9-cares-covid>
- PT. Nestle Indonesia. (2020b, Mei 19). *Nestlé Indonesia dukung Palang Merah Indonesia hadapi pandemi COVID-19*.
<https://www.nestle.co.id/media/pressreleases/allpressreleases/nestl%C3%A9-dukung-pmi>
- PT. Nestle Indonesia. (2021, Mei 19). *Nestlé Indonesia memulai pembangunan pabrik baru di Jawa Tengah, investasi senilai USD 220 juta*.
<https://www.nestle.co.id/media/pressreleases/allpressreleases/pabrik-baru-nestl%C3%A9>
- PT. Nestle Indonesia. (2022). *Sejarah Perusahaan Nestle*. PT. Nestle Indonesia.
<https://www.nestle.co.id/tentangnestle/sejarah>
- Rezza, M. (2019). Corporate Social Responsibility Multinational Corporations di Indonesia, Sudahkah Mendukung Sustainable Development Goals. *Jurnal Cakrawala*, 8(1).
- Schermerhorn, J. R. (1993). *Management for productivity* (4 ed.). John Wiley & Sons, Inc.
- Siregar, B. W. (2020). Perusahaan Multinasional. Dalam *Modul Ekonomi Internasional* (hlm. 3). International Golden Institute.
- Widyana, S. (2016, Maret 22). *Corporate Social Responsibility Oleh Perseroan Terbatas*. <https://www.hukumperseroanterbatas.com/tanggung-jawab-perseroan-terbatas/corporate-social-responsibility-oleh-perseroan-terbatas/>.
- Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 384.
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179>

Yuniar, N. (2020, Mei 20). *Nestle Indonesia Beri Bantuan Untuk PMI Hadapi Pandemi Covid-19*. <https://www.antaraneews.com/berita/1502636/nestle-indonesia-beri-bantuan-untuk-pmi-hadapi-pandemi-covid-19>

e-ISSN 2549-7235 p-ISSN 1411-004